

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD ADVENT VICTORY SORONG

Yohana Krey¹,

*Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Papua Barat Daya, Indonesia*
yohanakrey12@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest group design. Sampel penelitian terdiri dari 17 siswa yang dipilih secara acak, yang terbentuk satu kelompok dan diberikan perlakuan dengan media gambar dan kelompok kontrol yang menggunakan metode eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan adalah tes membaca yang terdiri dari beberapa item soal yang menguji pengenalan huruf, pengucapan kata, dan pemahaman teks sederhana. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa yang menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakannya. Kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong.

KATA KUNCI: *Media Gambar, Kemampuan Membaca Permulaan.*

ABSTRACT: *This research aims to determine the effectiveness of applying image media to the beginning reading abilities of grade 1 students at Advent Victory Sorong Elementary School. The method used in this research is an experiment with a pretest-posttest group design. The research sample consisted of 17 randomly selected students, who formed one group and were given treatment with image media and a control group that used experimental methods. The instrument used to measure initial reading ability is a reading test which consists of several question items that test letter recognition, word pronunciation and understanding of simple texts. The data obtained were analyzed using the t test to determine significant differences between pretest and posttest scores. The research results showed that there was a significant difference between the reading abilities of students who used image media and those who did not. The experimental group that used picture media showed better improvements in beginning reading abilities. Based on these results, it can be concluded that the application of image media is effective in improving the initial reading skills of grade 1 students at Advent Victory Sorong Elementary School.*

KEYWORDS: *Image Media, Beginning Reading Abilit*

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
13-12-2024	12-01-2025	27-02-2025	01-03-2025

Pustaka : Kutipan menggunakan APA : Baker, R. A. (2019). Judul Artikel. *frasa : Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya* 16(1), 1-10. (digunakan untuk memudahkan penulis lain mengutip artikel ini)
DOI : 10.36232/frasaunimuda.v6i1.1357

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dan mendasar dalam pendidikan. Membaca tidak hanya sekadar mengenali dan memahami teks, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang membantu individu mengakses pengetahuan, informasi, dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikuasai sejak dini, terutama di jenjang

pendidikan dasar, di mana anak-anak mulai belajar untuk mengenali huruf, suku kata, dan kata secara bertahap. Pada usia sekolah dasar, terutama kelas 1, siswa memasuki fase perkembangan penting yang menandai transisi dari pra- membaca ke pembaca awal Kemampuan ini, yang dikenal sebagai kemampuan membaca permulaan, menjadi pijakan penting dalam pembelajaran akademis yang lebih kompleks di jenjang berikutnya.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar membaca adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Dalam pembelajaran membaca, media visual seperti gambar memiliki peran yang sangat penting, terutama untuk siswa kelas 1 SD yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan motorik awal. Media gambar dapat membantu siswa dalam mengasosiasikan huruf dan kata dengan objek nyata yang mereka kenali, sehingga memudahkan mereka dalam memahami makna dari bacaan. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Media gambar tidak hanya mampu menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengenal kata dan meningkatkan pemahaman teks. Gambar dapat merangsang daya imajinasi dan pemahaman visual siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat huruf, kata, dan kalimat yang dipelajari. Selain itu, gambar juga dapat menjadi stimulus yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena mereka dapat melihat hubungan langsung antara teks dan gambar yang disajikan.

Lebih lanjut, pentingnya media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan juga dapat dilihat dari perspektif teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget. Menurut Piaget, anak-anak pada usia sekolah dasar berada dalam tahap pra-operasional dan operasional konkret, di mana mereka cenderung memahami dunia melalui pengalaman langsung dan penggunaan representasi visual. Dalam hal ini, media gambar menjadi alat yang sangat cocok untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti huruf dan kata, karena gambar memberikan representasi visual yang konkret dan mudah dipahami. Selain itu, media gambar juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus mereka melalui aktivitas mengamati, meniru, dan menulis berdasarkan gambar yang disajikan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan eksperimen di kelas 1 SD Advent Victory Sorong untuk menguji efektivitas media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini akan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, di mana mereka akan diberi tugas membaca menggunakan media gambar dan hasilnya akan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat dan dampak positif dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, penelitian ini akan melibatkan sejumlah siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Pre- Eksperimen*. Pada prinsipnya penelitian ini dilakukan kepada satu kelompok.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group Pre-test* dan *Post-test*. Desain ini

digunakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen.

Variabel dalam penelitian di bedakan menjadi dua diantaranya variabel bebas yaitu X dan variabel terikat yaitu Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa yang mencakup kemampuan mengenal huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana yang berkaitan dengan media gambar.

Lokasi dilakukannya penelitian adalah di SD Advent Victory Kota Sorong yang beralamat di Jl. Aries Victory, Kelurahan Kladufu, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong Papua Barat Daya. Penelitian ini berfokus pada siswa SD Kelas 1 semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan terhitung tanggal 5 Agustus – 5 November 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong yang berjumlah 17 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan simple random sampling. Teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Cara ini biasanya dipilih jika anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang homogeny (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong yang berjumlah 17 Siswa.

Penelitian ini menggunakan alat untuk melakukan observasi yaitu berupa lembar observasi. Lembar observasi diisi dengan memberikan *Cheklis (v)* pada pernyataan yang benar sesuai dengan pengamatan langsung. Lembar observasi digunakan untuk memantau proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. Observasi dilakukan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, respon siswa terhadap media gambar, dan bagaimana siswa mengasosiasikan gambar dengan kata-kata yang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Advent Victory Kota Sorong yang beralamat di Jl. Aries Victory, Kelurahan Kladufu, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong Propinsi Papua Barat Daya. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah berfokus pada siswa kelas 1 SD Advent Victory yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024.

Kemampuan membaca permulaan dibagi menjadi 4 bagian yang diamati yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran dan kenyaringan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali, tahap awal dimulai dengan memberikan *pre-test*, siswa diminta untuk membaca huruf, membaca suku kata, dan kata-kata sederhana. Dan diakhiri dengan memberikan *pos-test* yang dimana siswa diberikan test yang sama seperti awal *pre-test* Kegiatan *pre-test* pada membaca permulaan siswa kelas 1 SD Advent Victory tidak menggunakan media gambar dengan memberikan tes *performance* yaitu tes yang di lakukan secara langsung ke masing- masing siswa. Berdasarkan hasil tes ini banyak siswa yang belum mengenal huruf.

Analisis statistik deskriptif pada *pre-test* menggambarkan perolehan nilai siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah. *Pre-test* ini dilakukan sebelum menggunakan media gambar untuk

siswa kelas 1 SD Advent Victory, dengan jumlah 17 siswa di peroleh data pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Skor nilai *Pre-test*

No.	Nama siswa	Nilai	Kategori
1.	AAB	70	C
2.	ADR	40	D
3.	AAM	65	C
4.	EMW	40	D
5.	ESI	20	E
6.	EW	20	E
7.	EB	50	C
8.	ET	65	C
9.	GU	20	E
10.	HFW	65	C
11.	JTM	70	B
12.	MAH	70	C
13.	NLW	20	E
14.	NSW	60	C
15.	CT	70	B
16.	VT	70	B
17.	SA	70	C

Berdasarkan tabel 1 bahwa ada 6 siswa yang cukup mengenal huruf, kemudian 3 siswa hampir cukup, dan 8 siswa yang memiliki nilai yang kurang dalam 2 mampu dan tidak mampu sehingga dapat diperoleh nilai frekuensi dan presentase seperti yang diliahat tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Kategori Skor Pretest Membaca Permulaan

No.	KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 70	Mampu	6	35%
2	< 70	Tidak mampu	11 17	65% 100%

Berdasarkan tabel 2 dapatdiperoleh data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* ada 6 siswa (35%) yang dapat nilai > 70 sedangkan 11 siswa yang mendapat nilai < 70 atau di presentasikan hanya (65%). Uraian tersebut disimpulkan bahwa ada 6 siswa yang mampu sedangkan yang sisanya tidak mampu.

Hasil dari kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media gambar pada siswa yang sama yaitu pada kelas 1 SD Advent Victory Kota Sorong dapat digambarkan melalui analisa deskriptif. Hasil dari *Pos-test* ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Post-test Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Nama siswa	Nilai	Kategori
1.	AAB	90	A-
2.	ADR	70	C
3.	AAM	90	A-
4.	EMW	70	C
5.	ESI	40	D
6.	EW	40	D
7.	EB	80	B
8.	ET	80	B
9.	GU	40	D
10.	HFW	80	B
11.	JTM	90	A-
12.	MAH	80	B

13.	NLW	40	D
14.	NSW	80	B
15.	CT	90	A-
16.	VT	90	A-
17.	SA	80	B

Berdasarkan tabel 3 terlihat lebih banyak siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Ketuntasan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong dapat dilihat melalui tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Skor *Post-test*

No.	KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 70	Mampu	13	70%
2	<70	Tidakbmampu	4	30%
			17	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Advent Victory Sorong Kota Sorong dengan jumlah sampel siswa adalah 17 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan metode *Pre- Eksperiment*. Jadi sebelum siswa diberikan media untuk pembelajaran yang menuntun mereka untuk dapat membaca huruf terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Setelah diberikan *pre-test* siswa diberikan perlakuan dengan memberikan pengajaran menggunakan media gambar selama 1 hingga 2 bulan pertemuan. Hasil pengajaran yang diberikan kepada siswa kemudian di berikan *post-test* untuk melihat hasil dari perilaku pembelajaran yang sudah dilakukan. Pembelajaran dan perilaku yang dilakukan kepada siswa berpengaruh atau tidak untuk membaca permulaan mereka.

Perolehan data penelitian yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* memiliki data sebagai berikut untuk *pre-test* ada 11 siswa yang tidak mampu dengan persentase 65% dan yang mampu adalah 6 siswa dengan persentase 35%, sedangkan unth hasil *post-test* memiliki nilai kemampuan yang tinggi karena sudah mendapat pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar. Adapun hasil *post-testnya* adalah 13 siswa kategori mampu dengan persentase 70% dan 4 siswa kategori tidak mampu dengan persentase 30%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis hipotesi dan penelitian eksperimen pada Efektivitas Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siwa Kelas 1 SD Advent Victory Sorong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis hipotesis dan penelitian eksperimen pada Efektivitas Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Advent Victory Sorong dapat Terdapat perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* dengan persentase tertinggi 65% yang tidak mampu dan yang mampu 35% sedangkan nilai *post-test* 30% tidak mampu dan yang mampu 70%.
2. Media gambar memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Pengaruh media gambar terhadap ketrampilan membaca permulaan dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan dengan *post-test* yang mendapatkan hasil yang mampu dari 70% lebih meningkat dari 35% karena mendapat media yang membantu kemampuan siswa dalam membaca permulaan.
3. Media gambar terbukti memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Advent Victory Sorong.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan dorongan kepada seluruh guru terutama guru kelas 1 sekolah dasar.
3. Bagi guru disarankan sebaiknya menggunakan media gambar untuk mengaktifkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menarik perhatian siswa untuk serius dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1).
- Anam, M. S., & Dwiyoogo, W. D. (T.T.). *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1>
- .33
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42
- Dewi, K. A. T. S., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Teori Behavioristik: Meninjau Penyebab Keterlambatan Belajar Membaca Menulis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 174-181. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.788>
- Ekawati, M. (T.T.). *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran*.
- Herlina, E. S. (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. 5.
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 97-105. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>

- Lewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil Pisa (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01).
<https://doi.org/10.29408/Jga.V4i01.2018>
- Marlinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-EJÉ [: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1).
<https://media.neliti.com/media/publications/340203-teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-00d2756c.pdf>
- Mubarok, Y., Sudana, D., & Nurhuda, Z. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6843–6854.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5555>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (T.T.). *Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul*.
- Rohima, N. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2>
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Tiani, F., Simbolon, M. E., & Hermawati, E. (2023). Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 172–178.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2796>
- Waridah, W., Irmayanti, I., & M. Akip. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 95–102.
<https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1074>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yusuf, Muri. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
Volume (0), Nomor (0), Juli 2025
ISSN: 2721-1533

